

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam hidup, namun masih jarang orang peduli dengan kesehatannya sendiri. Salah satu cara menjaga kesehatan adalah dengan memperhatikan makanan yang di konsumsi. Makanan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi semua orang guna kelangsungan hidupnya (1). Beberapa penyakit yang mungkin ditimbulkan dari makanan adalah infeksi bakteri yang ada di makanan. Infeksi tersebut, antara lain ditandai dengan adanya kolik, diare, dan terkadang mual (2). Salah satu bakteri yang dapat menginfeksi pencernaan manusia adalah *Clostridium perfringens*.

Clostridium perfringens (sebelumnya dikenal sebagai *Clostridium welcii*) adalah bakteri gram positif berbentuk batang, anaerobik, bakteri pembentuk spora dari genus *Clostridium*. *Clostridium perfringens* kadang-kadang bersifat patogen pada manusia, dan diwaktu lain dapat dicerna dan tidak menyebabkan kerusakan apapun. Setelah bakteri masuk bersama makanan, bakteri berkembang biak dan menyebabkan kolik, diare, dan terkadang mual (2).

Mengingat biaya pengobatan yang tidak terjangkau oleh semua orang, pengobatan alamiah tradisional dipandang sebagai alternatif yang terjangkau oleh masyarakat. Banyak tanaman yang berkhasiat dan berpotensi sebagai obat, salah satunya antibakteri alami yang diperoleh dari spesies jamur. Di Asia Tenggara diketahui sebagai sumber yang kaya akan spesies *Ganoderma lucidum* yang dapat

disebut dengan jamur lingzhi. Dari 180 spesies *Ganodermaceae*, hanya 21 spesies yang hidup di Indonesia (3).

Jamur Lingzhi (*Ganoderma lucidum*) sudah dikenal luas di berbagai Negara, terutama di Negara-negara produsen dan konsumen terbesar obat-obat herbal atau tradisional, seperti Cina, Jepang, dan Korea. Menurut buku pengobatan herbal tiongkok, jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) tercantum sebagai bahan obat nomor satu dari 365 bahan obat lainnya. Oleh karena itu jamur lingzhi dijuluki sebagai jamur ajaib, jamur seribu khasiat, jamur abadi, dan raja herbal yang ajaib (4).

Jamur lingzhi dikenal memiliki banyak khasiat, salah satunya sebagai antibakteri. Sifat antibakteri dapat juga berfungsi sebagai antivirus dan antijamur. Aktifitas antibakteri pada jamur lingzhi disebabkan oleh adanya kandungan polisakarida yang bermanfaat memperkuat proses kemampuan penyembuhan secara alami dalam tubuh, serta kandungan triterpenoid yang bermanfaat untuk meningkatkan sistem pencernaan (5).

Berdasarkan uraian singkat di atas, dan dari pengalaman empiris, maka peranan tanaman obat memang dapat di kembangkan secara luas di Indonesia (6). Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian uji aktivitas dari ekstrak etanol jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap bakteri *Clostridium perfringens*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

Apakah ekstrak tanaman jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) dengan menggunakan pelarut Etanol dapat berfungsi sebagai antibakteri *Clostridium perfringens*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui uji aktivitas antibakteri ekstrak tanaman jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) terhadap bakteri *Clostridium perfringens* dengan menggunakan pelarut etanol.

1.4 Manfaat Penelitian

Memberi informasi tentang tanaman ekstrak jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*) dengan menggunakan pelarut etanol dapat berfungsi terhadap antibakteri terhadap bakteri *Clostridium perfringens*.